

SELASA, 5 JULI 2016

37 Paper Undip Dipresentasikan di Tiongkok



SM/dok

Sunarto

SEMARANG - Paper hasil riset dan kajian ilmiah yang ditulis oleh staf pengajar FISIP Undip akan dipresentasikan di forum International Conference on Public Management pada 15-17 Juli di Kunming, Tiongkok.

Konferensi internasional tersebut terselenggara kerja sama antara Unsoed, UPGRIS, Universitas Jember, Undip, Graduate School of Public Administration (GSPA) Burapha, dan Chonburi Thailand dengan School of Public Management (SPM) Yunnan University of Finance and Economic Tiongkok.

Menurut Dekan FISIP Undip, Sunarto, keikutsertaan lembaganya dalam ajang tersebut sebagai upaya publikasi karya ilmiah dosen. Melalui konferensi ini, hasil riset bisa dinikmati komunitas akademik di level internasional.

"Fisip mengirimkan 37 artikel yang ditulis oleh 50 staf pengajar. Semua hasil riset dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah," ungkap pakar komunikasi gender FISIP Undip ini.

Sembilan belas paper akan dipresentasikan langsung oleh penelitiannya di forum konferensi internasional tersebut. Selebihnya diterbitkan dalam *proceeding* internasional. Kegiatan ini sekaligus mendukung publikasi internasional Undip sebagai salah satu indikator capaian World Class University (WCU).

Suara Merdeka

Sunarto dalam konferensi tersebut akan memaparkan hasil penelitiannya tentang media regional yang masih berjaya yaitu *Suara Merdeka*. Artikel yang dikemas



SM/dok

Sri Suwitri

dengan judul *Innovation Policy of Regional Paper in Semarang* ini mengungkapkan masa depan surat kabar regional tidak cukup baik secara ekonomi.

Lebih dari itu, persaingan antar-surat kabar mendorong perlunya pemanfaatan teknologi komunikasi untuk mengatasi problem media massa cetak.

Surat kabar perlu melakukan inovasi terbitan untuk terus eksis. Studi menemukan bahwa *Suara Merdeka* masih menjadi koran referensi utama di Jawa Tengah. Eksistensi sebagai koran regional dipengaruhi ketepatan kebijakan redaksional yang tidak hanya berfokus pada *talknews*, tetapi juga *storynews* yang diterbitkan melalui media massa cetak, e-paper, dan *suara merdeka.com*

Paper lain yang akan dipresentasikan berjudul *Good Governance Implementing into Social Assistance Management Known as Bansos*. Paper yang disampaikan oleh Prof Sri Suwitri itu menegaskan tentang bantuan sosial (bansos) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan lapangan pekerjaan dan mengurangi angka kemiskinan. Dia memaparkan melalui bansos, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan sehingga dapat bertahan hidup dengan kualitas yang lebih baik.

Persoalannya muncul penyempitan di kalangan aparat pengelola distribusi bantuan. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah pemilihan strategi tepat melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik dan inovatif. Paper ini mengambil studi di Bandung. (H41-43)